**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan peneliti untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai kemampuan mengenal tumbuhan pada murid tunagrahita ringan. Adapun permasalahan yang diteliti adalah sejauh mana penerapan pengajaran *Outdoor Class* dapat meningkatkan kemampuan mengenal tumbuhan pada murid tunagrahita ringan di kelas dasar IV SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa.

1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, dengan cara mendeskripsikan kemampuan mengenal bagian-bagian tumbuhan akar, batang, daun, bunga, dan buah pada murid tunagrahita ringan sebelum dan setelah penerapan pengajaran *Outdoor Class* di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa.

**B. Peubah dan Definisi operasional**

1. Peubah

Penelitian ini menggunakan satu peubah yaitu meningkatkan kemampuan mengenal tumbuhan pengajaran *outdoor class*

2. Definisi Operasional*.*

Adapun definisi operasional peubah penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mencegah kesalahpahaman dalam penelitian ini maka dirumuskan definisi operasional sebagai berikut:

1. kemampuan mengenal tumbuhan adalah kemampuan yang dimiliki murid tunagrahita ringan setelah proses pembelajaran IPA melalui penerapan pengajaran *Outdoor Class.* kemampuan mengenal tumbuhan ini meliputi akar, batang, daun, bunga, dan buah.
2. Pengajaran *Outdoor Class* adalah termasuk dalam pembelajaran yang dilakukan diluar kelas atau ruangan. Pengajaran *Outdoor Class* merupakan pengajaran yang sangat menyenangkan, Dikatakan menyenangkan karena media ini mampu merangsang minat dan keinginan siswa untuk belajar dan meningkatkan potensi dirinya, media pembelajaran ini menarik untuk diikuti oleh semua peserta didik karena fokus dan perhatian anak didik akan tertuju pada proses pembelajaran yang sedang diikuti, sehingga, dengan fokus dan perhatian tersebut, anak didik akan berusaha sekuat tenaga mengeluarkan segala potensi dirinya untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut. Hal semacam ini tentu akan menjadi sesuatu yang menyenangkan bagi anak didik.

**C. Subjek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah murid tunagrahita ringan kelas dasar IV yang berjumlah 4 orang.

**Tabel. 3.1. Keadaan Murid Tunagrahita Ringan Kelas IV SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama (Inisial) | Jenis Kelamin | | Jumlah Murid |
| Laki -Laki | Perempuan |
| 1.  2.  3.  4. | FT  IT  AN  SR | -  -  1  - | 1  1  -  1 | 1  1  1  1 |
|  | Jumlah | 1 | 3 | 4 |

Sumber: Data Siswa kelas IV

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang lengkap dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu Tes. Tes yang digunakan adalah tes perbuatan berupa pertanyaan yang diberikan peneliti kepada murid dan murid menjawab dengan cara menunjuk jawaban yang diberikan baik sebelum perlakuan maupun sesudah perlakuan. Tes ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan mengenal tumbuhan murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa baik sebelum maupun setelah penerapan pengajaran *outdoor class* dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan instrumen tes yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan mengenal tumbuhan pada murid tunagrahita ringan.
2. Melakukan tes awal berupa tes kemampuan mengenal tumbuhan pada murid tunagrahita ringan.
3. Melakukan kegiatan belajar-mengajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan pengajaran *Outdoor Class*.
4. Melakukan tes akhir berupa tes kemampuan mengenal tumbuhan pada murid tunagrahita ringan.
5. Melakukan perbandingan antara hasil tes awal dengan hasil tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan mengenal tumbuhan pada murid tunagrahita ringan setelah mengunakan pengajaran *Outdoor Class*.

Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes perbuatan yang di konstruksi oleh peneliti sendiri dan jumlah soal adalah 10 nomor. Kriteria pemberian skor digunakan 0 – 1. skor nol (0) apabila jawaban murid salah dan skor satu (1) apabila jawaban murid benar. Jadi total skor maksimal 10 dan skor minimal adalah nol (0).

**E. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui tes kemudian disusun sedemikian rupa untuk memudahkan dalam pengolahan dan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan terhadap nilai kemampuan mengenal tumbuhan yang diperoleh murid sebelum dan sesudah penerapan pengajaran *Outdoor Class*, berdasarkan data yang dikumpul. Data yang diperoleh dari hasil pretes maupun posttes diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan data untuk selanjutnya ditabulasikan dan diproses lebih lanjut untuk mengambil kesimpulan yang didasarkan atas visualisasi data melalui diagram batang.

Untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan mengenal tumbuhan pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa, maka digunakan rumus:

Nilai = x 100

(Arikunto,1998:20)

Selanjutnya pengukuran peningkatan kemampuan mengenal tumbuhan pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV mengacu pada buku rapor di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa, sebagai berikut :

**Tabel 3.2 : Nilai dan Kategori pengukuran peningkatan kemampuan mengenal tumbuhan pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV mengacu pada buku rapor di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai** | **Kategori** |
| 1  2  3  4  5 | 85 – 100  84 – 65  64 – 55  54 – 45  >44 | Sangat Tinggi  Tinggi  Sedang  Rendah  Sangat Rendah |
|  |  |  |